

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi memiliki beberapa program dan kegiatan dalam penanganan *stunting*, Strategi Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dalam mengurangi angka *stunting* kurang efektif dikarenakan dari 11 indikator ada 3 indikator yang belum mencapai target. Penelitian menunjukkan bahwa penyebaran informasi oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas perlu ditingkatkan lagi secara menyeluruh untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan *stunting*. Lebih melibatkan masyarakat dalam program-program kesehatan juga berperan kunci dalam mengurangi angka *stunting* secara signifikan, memungkinkan mereka untuk terlibat dalam pemantauan, evaluasi program, dan memberikan umpan balik penting kepada penyedia layanan kesehatan dan pemerintah. Adapun 3 indikator yang belum tercapai dan kendalanya seperti persentase ibu hamil kurang energi kronik yang mendapatkan bahan makanan, hal ini dikarenakan belum semua ibu hamil kurang energi kronik mendapat tambahan asupan gizi, selanjutnya persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapatkan MP-ASI, hal ini dikarenakan masih banyak ibu yang tidak memberikan MP-ASI kepada balitanya dikarenakan faktor kurangnya pengetahuan dan dukungan dari lingkungan. Selanjutnya persentase anak balita gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi, hal ini dikarenakan masih terbatasnya anggaran untuk pemberian makanan tambahan balita gizi kurang di puskesmas dan di desa

Penyebaran informasi dalam suatu program memegang peranan penting, penyebaran informasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi sudah dilakukan sesuai dengan elemen-elemen penting strategi perubahan perilaku, dengan menganalisis situasi atau keadaan masyarakat Kabupaten Bekasi. Setelah melakukan analisis Dinas kesehatan Kabupaten Bekasi menentukan kelompok sasaran penyebaran informasi sehingga informasi yang didapatkan masing-masing kelompok sesuai dengan kebutuhannya. Kelompok sasaran dibagi menjadi 3 yaitu Kelompok primer yaitu kelompok yang bergabung dalam rumah tangga 1000 HPK dan tenaga kesehatan serta kader seperti, ibu hamil, ibu menyusui, anak usia 0-23 bulan, anak usia 24-59 bulan, tenaga kesehatan (bidan, promkes, sanitarian, tenaga gizi, dokter, perawat); dan Kader. Selanjutnya ada kelompok sekunder yaitu kelompok yang berpotensi untuk melahirkan, mencegah, dan mengoreksi anak *stunting* di masa mendatang dan kelompok penyedia layanan kesehatan seperti, wanita usia subur, remaja, lingkungan pengasuh anak terdekat (kakek, nenek, ayah), pemuka masyarakat, pemuka agama; dan jejaring sosial (PKK, grup pengajian, dan lain-lain). Terakhir kelompok tersier yaitu pihak-pihak yang terlibat sebagai lingkungan pendukung bagi upaya penurunan *stunting* seperti, pengambil kebijakan/keputusan, perangkat daerah, dunia usaha dan massa media.

Partisipasi aktif masyarakat dalam program-program kesehatan juga merupakan elemen kunci dalam mengurangi angka *stunting* secara signifikan. Melalui partisipasi ini, masyarakat dapat terlibat langsung dalam pemantauan dan evaluasi

program, serta memberikan umpan balik yang berharga kepada penyedia layanan kesehatan dan pemerintah. Dengan demikian, upaya kolaboratif antara strategi kebijakan yang efektif, penyebaran informasi yang luas, dan partisipasi masyarakat yang aktif dapat membentuk fondasi kuat untuk mengatasi masalah *stunting* dengan cara yang holistik dan berkelanjutan.

5.2 Rekomendasi

Pada bagian terakhir ini, peneliti menyampaikan rekomendasi atau saran yang dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Adapun rekomendasi yang penulis sajikan terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menambah referensi keilmuan khususnya Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Dalam Penyebaran Informasi Tentang Pencegahan *Stunting* Pada Masyarakat.
2. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan lanjutan atas topik yang sama serta peneliti lain bisa mengadakan penelitian lanjutan menggunakan teori-teori dan metodologi yang berbeda guna mendapat hasil yang lebih maksimal.

3. Untuk mahasiswa Universitas Islam "45" Bekasi agar menjadi sebuah pembelajaran ilmu mengenai Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Dalam Penyebaran Informasi Tentang Pencegahan *Stunting* Pada Masyarakat.
4. Bagi Universitas Islam "45" Bekasi dengan hasil penelitian ini semoga menghasilkan sebuah Ilmu Administrasi Negara yang dapat bermanfaat bagi banyak orang terutama untuk mahasiswa dan mahasiswi serta para dosen agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih baik untuk kedepannya khususnya terkait dengan Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Dalam Penyebaran Informasi Tentang Pencegahan *Stunting* Pada Masyarakat.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang telah diidentifikasi dan mengembangkan metode penelitian yang lebih komprehensif.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa rekomendasi atau saran bagi lembaga serta instansi dengan harapan bisa bermanfaat, yaitu:

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi harus lebih memfokuskan lagi terkait program pencegahan *stunting* supaya angka *stunting* di kabupaten bekasi bisa mencapai target 14% atau lebih pada 2024 sesuai arahan Presiden Republik Indonesia
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi harus melakukan pembaharuan strategi untuk penurunan angka *stunting* yang mengalami kenaikan di tahun 2023 dan evaluasi

program penanganan *stunting* harus dilakukan secara berkala untuk memastikan program yang dilaksanakan tepat sasaran

3. Puskesmas yang ada di Kabupaten Bekasi harus terus melakukan pendampingan bagi ibu hamil dan ibu yang memiliki balita kasus *stunting*, untuk selalu memberikan arahan dari pola makan supaya bisa bebas dari *stunting*, dan selalu memberikan semangat kepada calon ibu dan para ibu yang anaknya terkena *stunting*
4. Puskesmas yang ada di Kabupaten Bekasi harus terus melakukan sosialisasi pada kelompok remaja terkait pencegahan *stunting*, dimana kelompok remaja menjadi salah satu cara pencegahan *stunting* dini
5. Puskesmas yang ada di Kabupaten Bekasi dapat meningkatkan program-program yang sudah dilaksanakan, meningkatkan informasi terkait *stunting* serta meningkatkan upaya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang benar dalam menurunkan angka *stunting*